

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai permasalahan yang berkenaan *Thin Capitalization*, *Return On Equity* (ROE) dan *Tax Avoidance*. Subjek dalam penelitian ini yaitu pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019, dengan sumber data yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kuantitatif dan metode survey dengan penelitian statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif

karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

Menurut Sugiyono (2017:6), yang dimaksud dengan metode survey adalah sebagai berikut :

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian ini yang digunakan penulis yaitu dengan pendekatan statistik deskriptif. Pengertian pendekatan statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) adalah sebagai berikut :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian yaitu :

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel sesuai judul penulis. 3 variabel tersebut terdiri dari 1 variabel *independent*, 1 variabel *dependent* dan 1 variabel *intervening*.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan yaitu *Thin Capitalization*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak).

3. Variabel *Intervening* (Mediasi)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel *Intervening* merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu ROE (*Return On Equity*).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Thin Capitalization</i>	<i>Thin Capitalization</i> merupakan pembentukan struktur modal dengan kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari modal (Taylor & Richardson 2012)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Isgiyarta, 2014; Olivia & Mulyani, 2019)	Rasio
<i>Return On Equity (ROE)</i>	Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE) merupakan rasio yang dapat diukur dengan membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015 : 204)	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$ Kasmir (2015:204)	Rasio
<i>Tax Avoidance</i>	Penghindaran pajak (<i>Tax Avoidance</i>) merupakan tindakan Wajib Pajak yang tidak secara jelas melanggar undang-undang, sekalipun kadang-kadang dengan jelas menafsirkan undang-undang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan pembuat undang-undang (Sumarsan, 2012:6)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Andawiyah et al., 2019; Naibaho & Hutabarat, 2020)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder. Sumber sekunder menurut Sugiyono (2017:225) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan (*Annual Report*) yaitu pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan

Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 dan telah di publikasikan di *website* www.idx.co.id serta dari *website* masing-masing perusahaan.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek atau subjek tersebut dapat diterapkan untuk penelitian dan dapat ditarik kesimpulannya melalui penelitian. (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 30 perusahaan. Daftar perusahaan yang termasuk kedalam populasi bisa dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch dan Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Jakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk.
29	TLBA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Hal ini dipilih penulis karena tidak semua perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman memiliki data lengkap dan meskipun sampel diambil dengan metode ini, sampel yang diteliti mampu untuk mewakili kondisi dari populasi yang ada. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019
2. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan Tahun 2016-2019 secara lengkap
3. Laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Alasan peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dalam mata uang rupiah untuk menghindari ketidakakuratan perhitungan akibat fluktuasi nilai tukar yang mempengaruhi perbedaan nilai *historical cost* terhadap nilai saat laporan keuangan diterbitkan
4. Laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan selama Tahun 2016-2019

5. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian.

Dari kriteria sampel di atas diperoleh data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 30 perusahaan menjadi 3 perusahaan yang memenuhi semua kriteria di atas seperti yang tercantum dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Penentuan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk.
3	SKLT	Sekar Laut Tbk.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukannya data dan informasi yang mendukung. Dalam memperoleh data dan informasi tersebut, maka penulis mengumpulkan data berupa:

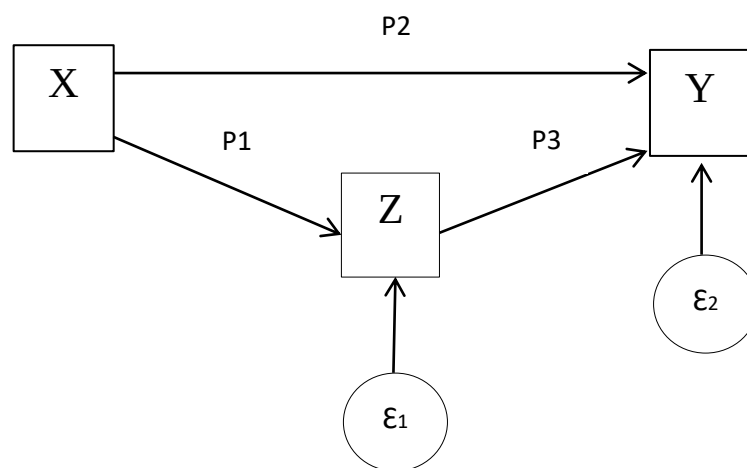
1. Dokumentasi, yaitu dalam mendapatkan data sekunder dan objek yang akan diteliti dilakukan dengan mempelajari arsip dokumen laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.
2. Kepustakaan, yaitu dalam memperoleh data-data sekunder dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, karya tulis, serta media informasi lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Data sekunder ini digunakan oleh penulis sebagai pembanding yang akan mendukung dalam

pembahasan hasil penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang logis dari hasil penelitian.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2017:42).

Untuk mengetahui paradigma penelitian ini, digambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik yang digunakan dalam mengolah hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS. SPSS merupakan *software* yang dapat digunakan untuk mengolah data, melakukan perhitungan dan analisis data secara statistik.

3.4.1 *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Menurut Ghozali (2016:238) untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Menurut Sarwono (2007:1) dalam Hakim (2018) Analisis jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS.

3.4.2 Uji Sobel dan *Bootstrapping*

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (dalam Ghazali, 2011: 248). *Sobel test* atau Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z. Sobel test menginginkan data dengan sampel besar guna menghindari data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu guna menghindari data tidak berdistribusi normal maka harus dilakukan *bootstrapping* (Firmansyah, 2014). Dalam hal ini peneliti melakukan resampling menggunakan teknik *bootstrapping* sebanyak 1000 kali dengan bantuan *software* IBM SPSS ver. 25. Berdasarkan model yang telah dibangun, maka persamaan penelitian ini yaitu:

$$\text{ROE} = a + b_1 \text{ DER} + e \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{CETR} = a + b_1 \text{ DER} + b_2 \text{ ROE} + e \dots \dots \dots (2)$$

Hayes dan Preacher dalam Ghazali (2011), mengembangkan uji sobel dan *bootstrapping* dalam bentuk *script* SPSS sebagai berikut :

- a) Membuka file yang akan diuji
- b) Dari menu utama SPSS pilih *Open* kemudian *Script*
- c) Buka *Script* Sobel_spss, pilih *open* dan akan muncul tampilan *script*
- d) Pilih *Macro* lalu *Run* dan isikan variabel independen, *intervening* dan dependennya
- e) Pada kotak *sobel-test standard error* isikan *secondorder* dan pada *bootstrap sampel* isikan angka “1000”
- f) Pilih OK dan tampak hasil *output sobel-test* dan *bootstrap*